

LKIP

BNN Provinsi Kep Babel

Tahun 2022



**PROVINSI
KEP. BANGKA BELITUNG**

2022



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap entitas pelaporan wajib menyusun laporan kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab di dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020-2024 sebagai pedoman untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program P4GN.

Laporan ini menyajikan hasil capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama satu tahun, atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. Pelaporan ini dimaksudkan juga sebagai pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022. Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi media evaluasi untuk kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan.

Pangkalpinang, 20 Januari 2023

**Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung**

M.Z. Muttaqien, S.I.K., S.H., M.A.P



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	3
D. Struktur Organisasi	5
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan	7
B. Perjanjian Kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung	8
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	
A. Capaian Kinerja Organisasi	10
B. Realisasi Kinerja berdasarkan DIPA 2022.....	53
 BAB IV PENUTUP	 55
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas juga ketanah air dan perkembangannya begitu pesat dan sangat mengkhawatirkan, narkoba sudah menyebar hingga pelosok pedesaan dan telah mengorbankan ribuan bahkan jutaan jiwa anak bangsa akibat terjerat narkoba. Berdasarkan data yang ada di BNN, tidak satu Kabupaten/Kota di Indonesia yang menyatakan bebas dari masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Dengan kondisi tersebut di atas, BNN sebagai lembaga yang menangani penanggulangan narkoba ditanah air, dituntut untuk semakin gigih melakukan berbagai upaya strategis untuk menggerakkan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penguatan kelembagaan BNN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Strategi yang dilakukan oleh BNN dalam upaya perlawanan terhadap kejahatan narkoba yaitu dengan Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, Pemberantasan serta Hukum dan Kerjasama. Pencegahan melalui Diseminasi Informasi dan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberdayaan Alternatif dan Peningkatan Peran serta Masyarakat, Rehabilitasi melalui Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat dan melakukan pembinaan Pascarehabilitasi, Pemberantasan melalui pelaksanaan Intelijen berbasis Teknologi, Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika alami, Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika sintetis, Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Psikotropika dan Prekursor, pelaksanaan interdiksi wilayah udara, laut, darat dan lintas darat, pelaksanaan penindakan dan pengejaran serta perawatan tahanan, barang bukti, penyidikan dan pengelolaan aset serta bidang Hukum dan Kerjasama melalui peningkatan kerja sama baik

dalam negeri maupun luar negeri serta melaksanakan penataan produk hukum dan pelayanan bantuan hukum.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di wilayah maka BNN telah memberikan anggaran kepada BNNP dan BNNK agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), BNN sebagai lembaga pemerintah yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Kinerja ke Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Organisasi Instansi Vertikal, BNN mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang dalam wilayah provinsi, kabupaten dan kota. Tujuan tersebut harus dilaksanakan seimbang dengan satuan-satuan kerja yang ada dalam organisasi Badan Narkotika Nasional dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta revidi dan evaluasi kinerja.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai instansi Vertikal sebagai unit eselon II yang berada di bawah BNN Republik Indonesia berkewajiban melaporkan Kinerja yang telah di capai, serta hambatan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2022, sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati antara Kepala BNN sebagai pemberi amanah dan Kepala BNNP sebagai penerima amanah.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan sebagai pertanggungjawaban kinerja maka BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk tahun anggaran 2022.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 47 tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.

1. Kedudukan.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional dan dipimpin oleh Kepala BNNP

2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, BNNP Kepulauan Bangka Belitung sebagai perwakilan BNN di wilayah provinsi melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dalam melaksanakan tugas dimaksud BNNP Kepulauan Bangka Belitung menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi;
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi;
- d. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Provinsi;
- e. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi;
- f. Pelayanan administrasi BNNP; dan
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

3. Kewenangan

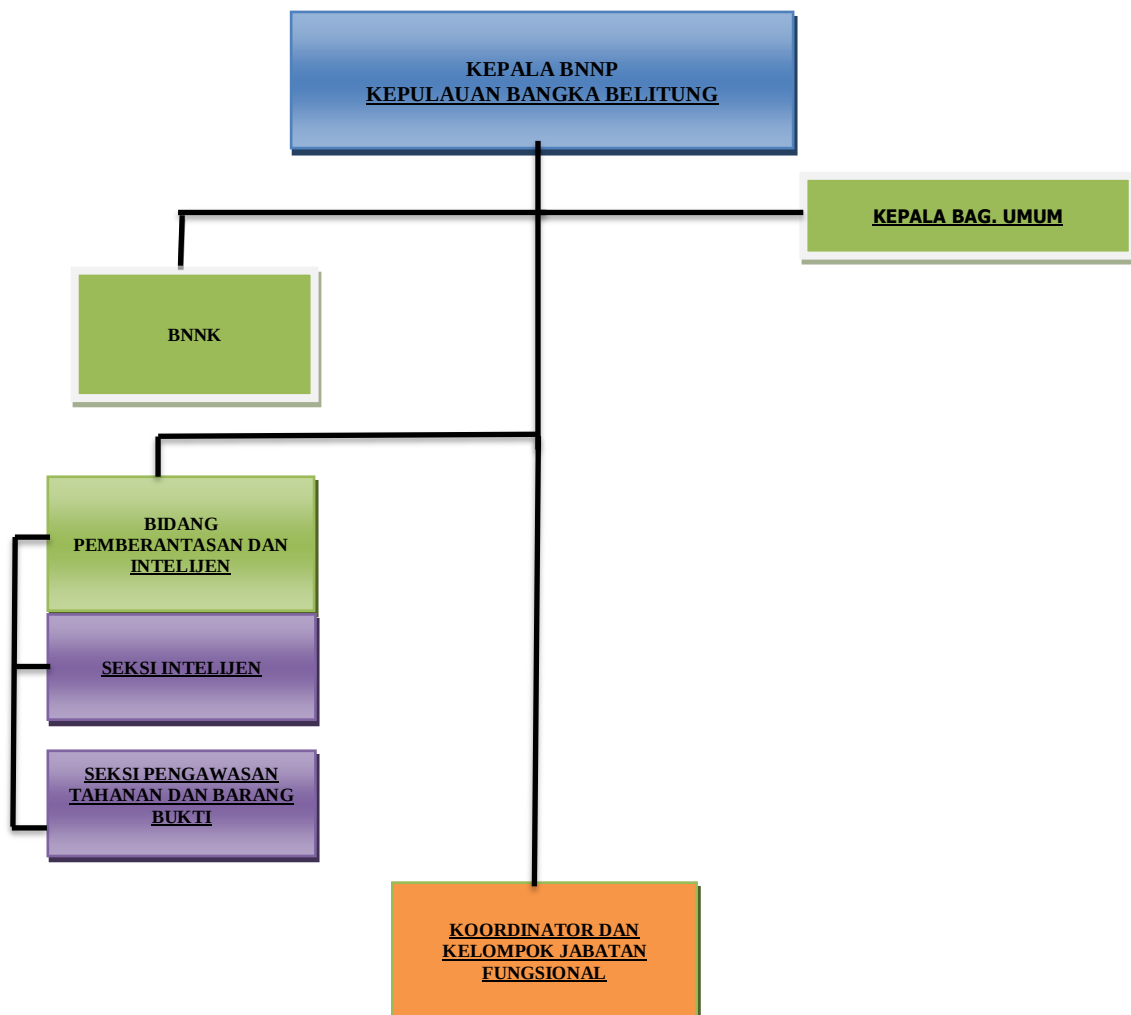
Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Kewenangan BNNP Kepulauan Bangka Belitung pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan BNN yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba.

D. Struktur Organisasi BNNP Kepulauan Bangka Belitung

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota terdiri dari :

1. Kepala;
2. Bagian Umum;
3. Bidang Pemberantasan dan Intelijen; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



E. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Iktisar Eksekutif

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung

Bab IV Penutup

Lampiran

4 Perjanjian Kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan merupakan salah satu proses manajemen dalam upaya melakukan perubahan atau perbaikan terhadap suatu keadaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses manajemen tersebut Badan/Instansi melakukan berbagai upaya seperti : analisis kebijakan dan rancangan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul dalam organisasi tersebut. BNNP Kepulauan Bangka Belitung sebagai lembaga pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun 2020 -2024. Perencanaan Strategis tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

BNN sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang P4GN, yang bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis pada Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024 Renstra BNN tahun 2020-2024 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di Lingkungan BNN. Pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN tahun 2022 dituang dalam Perjanjian Kinerja BNN Tahun 2022, BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan perwakilan BNN di wilayah provinsi telah menandatangani perjanjian kinerja antara Kepala BNN dan Kepala BNNP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara Kepala BNNP yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab kinerja dalam hal ini Kepala BNN. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran strategis (outcome), indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada BNNP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini :

**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori	3 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	4 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	3,2 indeks
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	7 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	6 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3,37 indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang (P21)	10 Berkas Perkara
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	87 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	4 Kabupaten/Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	95 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	4 BNN Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	:	Rp. 346.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	:	Rp. 512.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	:	Rp. 1.096.400.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	:	Rp. 105.200.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	:	Rp. 271.653.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	:	Rp. 679.444.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan / atau Pecandu Narkoba	:	Rp. 87.590.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	:	Rp. 50.000.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkortika	:	Rp. 650.000.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	:	Rp. 189.455.000
11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	:	Rp. 3.307.510.000
12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, Dan Sumber Daya Manusia	:	Rp. 119.080.000
13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	:	Rp. 190.748.000
14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	:	Rp. 6.698.254.000
15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	:	Rp. 125.000.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
BNN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Penetapan Kinerja BNNP Kep. Bangka Belitung tahun 2022 menetapkan 13 (tiga belas) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 17 (tujuh belas) indikator. Dari 17 (tujuh belas) indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan 5 (lima) indikator tidak tercapai dan 12 (tujuh belas) indikator tercapai. Disamping itu, BNNP Kepulauan Bangka Belitung juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 13 (tiga belas) sasaran kegiatan tahun 2022, serta penjelasan hasil capaian 17 (tujuh belas) indikator kinerja, yang diuraikan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	4 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	3,2 Indeks

5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	35 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	7 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	6 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3,37 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P21	10 Berkas Perkara
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan Kesehatan tahanan	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	87 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	4 BNN Kabupaten/Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	95 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	4 BNN Kabupaten/Kota

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNP Kep. Babel selama kurun waktu tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Untuk menggambarkan capaian kinerja BNNP Kep. Babel Tahun 2022, BNNP Kep. Babel melakukan survei melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi guna mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program P4GN di provinsi kepulauan Bangka Belitung, dengan pertimbangan karakteristik provinsi yang menjadi lokasi monitoring memiliki kerawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan telah aktif melakukan program P4GN. Hasil perumusan atas pelaksanaan survei tersebut dijadikan sebagai data pembanding dalam evaluasi capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja utama program P4GN dengan uraian sebagai berikut :

1.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi dengan target capaian 3 Kabupaten/Kota di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota	4 Kabupaten/Kota	133,33%

Indikator Kinerja Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Indeks ketahanan remaja diperoleh dengan pengukuran penyebaran kuesioner dektari;
2. Penyebaran kuesioner dektari dilakukan oleh BNNP dan BNNK Jajaran di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dari Target yang telah ditetapkan 3 Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 4 Kabupaten/Kota dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Kabupaten/Kota	Dektari	Kategori
1	BNN Kota Pangkalpinang	Pangkalpinang	53,32	Tinggi
2	BNN Kabupaten Bangka	Bangka	52,76	Tinggi
3	BNN Kabupaten Bangka Selatan	Bangka Selatan	52,69	Tinggi
4	BNN Kabupaten Belitung	Belitung	52,35	Tinggi
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				133,33%
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	$= \frac{\Sigma \text{Capaian Indikator pengukuran}}{n}$	$= \frac{4}{3} \times 100\% = 133,33\%$	$\Sigma \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Faktor Keberhasilan capaian 4 Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya fokus pada kegiatan DIPA tapi juga Non anggaran;
- 2) Sosialisasi yang dilaksanakan menysasar pada semua kalangan perkotaan maupun pedesaan;
- 3) Peserta kegiatan tanggap dan paham dengan materi.

2.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi dengan target capaian 4 Kabupaten/Kota di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	4 Kabupaten/Kota	5 Kabupaten/Kota	125%

Indikator Kinerja Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Indeks ketahanan keluarga diperoleh dengan pengukuran penyebaran kuesioner dektara;
2. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh BNNP dan BNNK Jajaran di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dari Target yang telah ditetapkan 4 Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 5 Kabupaten/Kota dengan persentase 125% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Kabupaten/Kota	Dektara	Kategori
1	BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Bangka Tengah	77,143	Tinggi
2	BNN Kota Pangkalpinang	Pangkalpinang	87,857	Tinggi
3	BNN Kabupaten Bangka	Bangka	80,00	Tinggi
4	BNN Kabupaten Bangka Selatan	Bangka Selatan	88,839	Sangat Tinggi
5	BNN Kabupaten Belitung	Belitung	89,911	Sangat Tinggi
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				125%
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	$= \frac{\Sigma \text{Capaian Indikator pengukuran}}{n}$	$= \frac{5}{4} \times 100\% = 125\%$	$\Sigma \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Faktor Keberhasilan Capaian 5 Kabupaten/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi dikarenakan :

- 1) Pemilihan peserta sesuai dengan kriteria yuknis;
- 2) Kegiatan intervensi fokus pada progress mingguan;
- 3) Peserta kegiatan tanggap dan paham dengan materi.

3.	Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi dengan target capaian 4 Kabupaten/Kota di tahun 2021.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	4 Kabupaten/Kota	5 Kabupaten/Kota	125%

Indikator Kinerja Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Adanya penggiat;
2. Adanya kegiatan;
3. Pengisian Kuesioner IKP.

Dari Target yang telah ditetapkan 4 Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 5 Kabupaten/Kota dengan persentase 125% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Nilai IKP Penggiat Anti Narkoba yang mengikuti Pengembangan Kapasitas		
		Nilai IKP	Kategori IKP	Kriteria Mandiri
1	BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3,52	A	Sangat Mandiri
2	BNN Kota Pangkalpinang	3,48	A	Sangat Mandiri
3	BNN Kabupaten Bangka	3,57	A	Sangat Mandiri
4	BNN Kabupaten Bangka Selatan	3,7	A	Sangat Mandiri
5	BNN Kabupaten Belitung	3,6	A	Sangat Mandiri
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				125%
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	$= \frac{\Sigma \text{Capaian Indikator pengukuran}}{n}$	$= \frac{5}{4} \times 100\% = 125\%$	$\Sigma \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Faktor Keberhasilan Capaian 5 Kabupaten/Kota dengan Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi dikarenakan :

- 1) Pemilihan peserta sesuai dengan kriteria juknis;
- 2) Kegiatan Intervensi fokus pada progress mingguan;
- 3) Peserta kegiatan tanggap dan paham dengan materi

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” dengan target capaian 1 kawasan dan nilai keterpulihan kawasan rawan yang diintervensi dengan target capaian 3,2 di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	1 Kawasan	1 Kawasan	100
2	Nilai Keterpulihan Kawasan rawan yang diintervensi	3,2	3,4	120

Indikator Kinerja Jumlah Kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” dan Nilai Keterpulihan Kawasan rawan yang diintervensi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kasus kejahatan Narkoba;
2. Angka Kriminalitas/aksi kekerasan;
3. Bandar Pengedar Narkoba;
4. Kegiatan Produksi Narkoba;
5. Angka Pengguna Narkoba;
6. Barang Bukti Narkoba;
7. Entry Point Narkoba;
8. Kurir Narkoba.

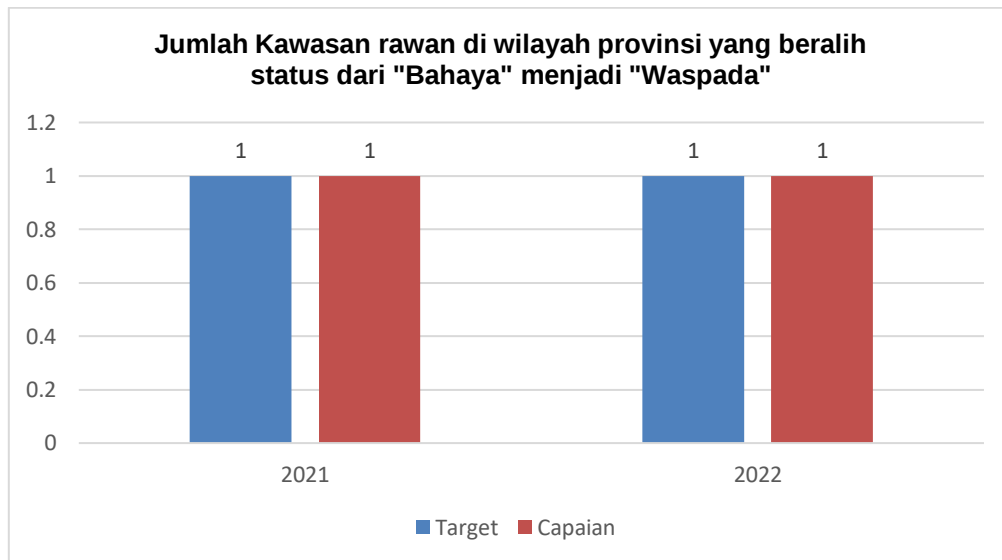
Dari Target yang telah ditetapkan 1 Kawasan terealisasi sebesar 1 Kawasan dengan persentase 100% dan nilai IKKR dengan target 3,2 terealisasi 3,4 dengan presentase 120% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Program P4GN	Capaian		
1	Jumlah Kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	1 Kawasan		
2	Nilai keterpulihan Kawasan rawan yang diintervensi	3,2		
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP		100%		
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	$= \frac{\sum \text{Capaian Indikator}}{n}$	$= 1/1 * 100\% = 100\%$	$\sum \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \frac{\text{Jumlah persentase hasil capaian}}{n}$ - n = jumlah Indikator pengukuran
2	Nilai Keterpulihan Kawasan rawan yang diintervensi	$= \frac{\sum \text{Capaian Indikator}}{n}$	$= 3,2/3,4 * 100\% = 120\%$	$\sum \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \frac{\text{Jumlah persentase hasil capaian}}{n}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Tercapainya Target 1 Kawasan diatas, dikarenakan koordinasi dengan kelompok pemberdayaan alternatif yang baik.

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022, tahun 2021 Jumlah kawasan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba dengan target 1 Kawasan capaian 1 Kawasan, tahun 2022 target 1 Kawasan capaian 1 Kawasan.

Grafik 4.1 Jumlah Kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”



Hambatan dan kendala selama program dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya inisiatif dan kreativitas peserta dalam mengembangkan pelatihan yang sudah diberikan oleh BNNP Kep. Babel;
2. Kurangnya kepedulian stakeholder dalam mendukung kegiatan pemberdayaan alternatif walaupun sudah dilakukan Bimtek Sinergitas stakeholder dalam pemberdayaan alternatif;
3. Lokasi Produksi belum maksimal dalam mendukung proses pemberdayaan.

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan dan Pemantauan secara berkelanjutan dan efektif kepada masyarakat di wilayah Prov. Kep. Babel yang menjadi peserta kegiatan agar mereka mengerti dan paham dalam kegiatan Pemberdayaan Alternatif;
2. Perlunya dukungan penuh dari stakeholder lintas instansi sehingga pemberdayaan bisa berjalan maksimal;
3. Perlunya kesadaran penuh kelompok pemberdayaan alternatif dalam mengembangkan produksi.

5.

Sasaran : Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target capaian 34 Orang di tahun 2022.

Sasaran Strategis diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	34 Orang	39 Orang	114%
2	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	7 Orang	6 Orang	85,71%

Indikator Kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

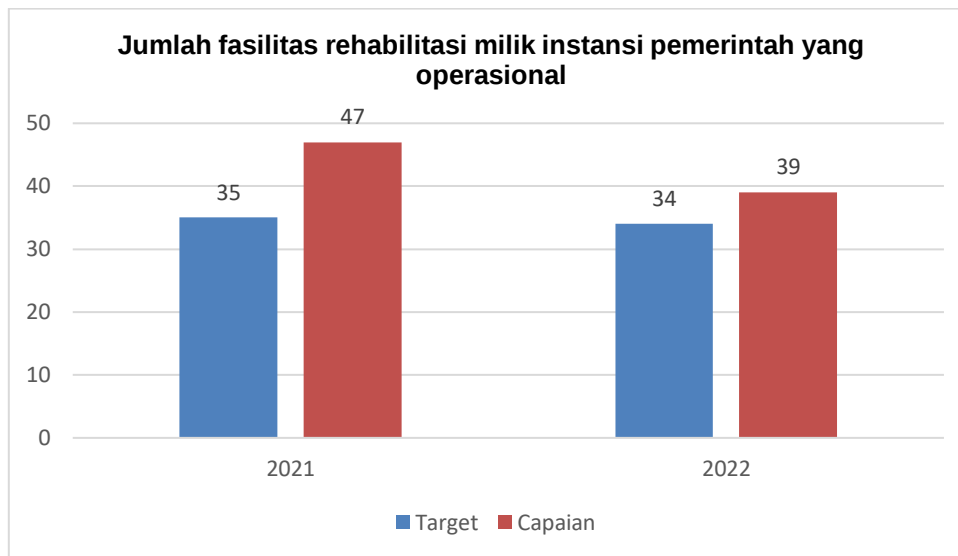
1. Masyarakat yang peduli dan berminat pada pengangan masalah narkoba, sukarela, mampu memberikan motivasi, bersedia menyediakan waktunya untuk mengunjungi klien jika dibutuhkan, memiliki integritas untuk melindungi hal-hal atau informasi pribadi yang dimiliki oleh klien, kecuali jika diperbolehkan oleh klien serta kriteria lainnya yang mendukung sebagai Agen Pemulihan;
2. Dipilih dan ditunjuk oleh Kepala Desa atau Lurah berdasarkan Surat Keputusan, kemudian di tunjuk melalui SK oleh Deputy Rehabilitasi;
3. Telah mengikuti Pelatihan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh BNNP Kep. Bangka Belitung;
4. Mampu melaksanakan kegiatan dan layanan sesuai dengan teknis kegiatan IBM.

Dari Target yang telah ditetapkan 34 Orang terealisasi sebesar 39 Orang dengan persentase 114% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNNP Kep. Babel			10 Orang
2	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNNK Pangkalpinang			5 Orang
3	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNNK Bangka			10 Orang
4	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNNK Bangka Selatan			4 Orang
5	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNNK Belitung			10 Orang
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				39 Orang
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	$= \frac{\sum \% \text{Capaian Indikator}}{n}$	=39/34*100 %= 114%	$\sum \% \text{capaian Indikator pengukuran} = \frac{\text{Jumlah persentase hasil capaian}}{n}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Tercapainya jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih melebihi target dikarenakan BNNK Bangka yang seharusnya target AP 5 (lima) orang, namun petugas AP yang dilatih sebanyak 10 (sepuluh) orang AP dikarenakan terdapat Unit IBM yang menggunakan anggaran DIPA Kelurahan sendiri yaitu kelurahan Sungailiat. Sedangkan BNN Kabupaten Bangka Selatan yang target AP nya sebanyak 5 (lima) orang hanya melatih 4 orang AP IBM dari Desa Gadung dikarenakan petugas AP yang memenuhi kriteria pemilihan Petugas AP di desa tersebut hanya sebanyak 4 (empat) orang dan untuk BNNP Kep. Babel, BNNK Pangkalpinang dan BNNK Belitung petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sudah sesuai dengan target.

Grafik 5.1 Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional



Penjelasan Grafik :

Dari grafik diatas terjadi penurunan jumlah total dan presentase karena pada tahun 2022 dari target 34 orang petugas Agen Pemulihan yang terlatih tercapai 39 orang AP (114%) walaupun tetap melebihi target yang direncanakan, sedangkan pada tahun 2021 dari target 35 orang yang terlatih sebanyak 47 orang AP (134%)

Kendala / Hambatan :

Kendala yang dihadapi adalah terdapat Agen pemulihan yang sudah dilatih namun tidak aktif dalam pelaksanaan layanan IBM dengan alasan AP tidak dapat membagi waktu untuk turun ke lapangan maupun tidak ada klien yang dapat dipantau dan didampingi oleh AP.

Solusi:

1. Melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala terhadap permasalahan yang ada pada tim AP;
2. Melakukan pendampingan secara langsung diawal-awal pelaksanaan kegiatan agar AP dapat merasakan dukungan/pembinaan secara langsung dari BNNP;
3. Memberikan *reward* atau penghargaan kepada Agen pemulihan (AP) yang aktif.

Indikator Kinerja Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan untuk mengikuti uji sertifikasi;
 - a. Telah mengikuti pelatihan Asesmen dan konselor;
 - b. Memiliki pengalaman kerja dibidang adiksi/rehabilitasi minimal 2 tahun;
 - c. Memiliki bukti sertifikat pelatihan asesmen ataupun pelatihan di bidang konseling adiksi Napza;
 - d. Surat keterangan dari tempat kerja;
 - e. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menjalani hukuman pidana, kode etik atau dijatuhi hukuman disiplin;
 - f. Bagi PNS (tidak sedang menjalani hukuman pidana, kode etik, tidak pernah atau sedang dijatuhi disiplin tingkat sedang atau tingkat berat);
 - g. Prestasi kerja selama 1 tahun terakhir bernilai baik.

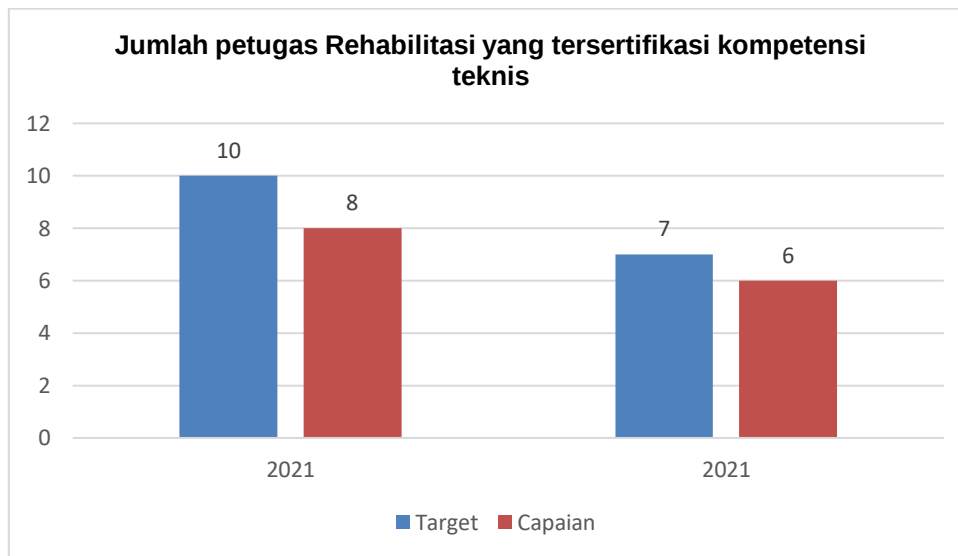
2. Lulus dalam ujian sertifikasi profesi yang diselenggarakan oleh BNNP Kepulauan Bangka Belitung dan mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) konselor adiksi.

Dari Target yang telah ditetapkan 7 Orang terealisasi sebesar 6 Orang dengan persentase 85,71 % dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis			6 Orang
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja				6 Orang
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$= 6/7 \times 100 \% = 85,71\%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian} - n = \text{jumlah Indikator pengukuran}$

Tidak tercapainya Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dari target dikarenakan dari 14 peserta yang mengikuti ujian kompetensi yang dinyatakan kompeten oleh asesori sebanyak 6 orang dan dinyatakan belum kompeten sebanyak 8 orang.

Grafik 5.2 Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis



Penjelasan Grafik :

Dari grafik diatas pada tahun 2022 dari target 7 orang peserta yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi teknis konselor adiksi terdapat 6 orang yang lulus sertifikasi, secara jumlah adanya penurunan jumlah yang lulus dari tahun 2021 yang dimana pada tahun tersebut yang lulus sertifikasi sebanyak 8 orang

Kendala/Hambatan :

1. Peserta yang mengikuti ujian kompetensi belum semuanya mengikuti pelatihan UTC-5 yang sesuai dengan kurikulum yang diujikan;
2. Peserta belum menerapkan Kurikulum UTC-5 yang telah dilatih pada lembaganya masing-masing, dikarenakan merasa formulir yang digunakan menjadi lebih banyak daripada formulir ASI IPWL;
3. Peserta tidak menguasai bahan yang diujikan walaupun telah disampaikan materinya beberapa bulan sebelumnya.

Solusi:

1. Memberikan bimbingan dan penguatan terkait kurikulum UTC-5 kepada para calon peserta yang akan mengikuti uji sertifikasi kompetensi selanjutnya;
2. Menyarankan calon peserta dapat menerapkan pelatihan yang telah diberikan di lembaganya masing-masing;
3. Lebih selektif dalam memilih calon peserta yang akan mengikuti uji sertifikasi kompetensi.

6.**Sasaran :** Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah provinsi dengan target capaian 3 Lembaga di tahun 2022 dan Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi dengan target capaian 6 Unit di tahun 2022

Sasaran kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah provinsi	3 Lembaga	3 Lembaga	100%

Adapun pada Indikator Kinerja Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) 8807 di wilayah provinsi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Fasilitas Rehabilitasi Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat yang menyelenggarakan fungsi layanan rehabilitasi korban penyalahgunaan melalui Rehabilitasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Medis maupun Sosial;

2. Memiliki perjanjian Kerjasama berupa dukungan peningkatan kemampuan lembaga ataupun dukungan layanan yang diperbaharui setiap tahunnya dengan BNNP/BNNKota/Kab dalam bentuk pelayanan rehabilitasi rawat jalan ataupun rawat inap;
3. Setiap Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat sudah memenuhi kriteria sesuai Standar Nasional Indonesia 8807 (SNI) yang terdiri dari Aspek Sarpras/SDM, Aspek Intervensi Medis dan Aspek Psikososial.

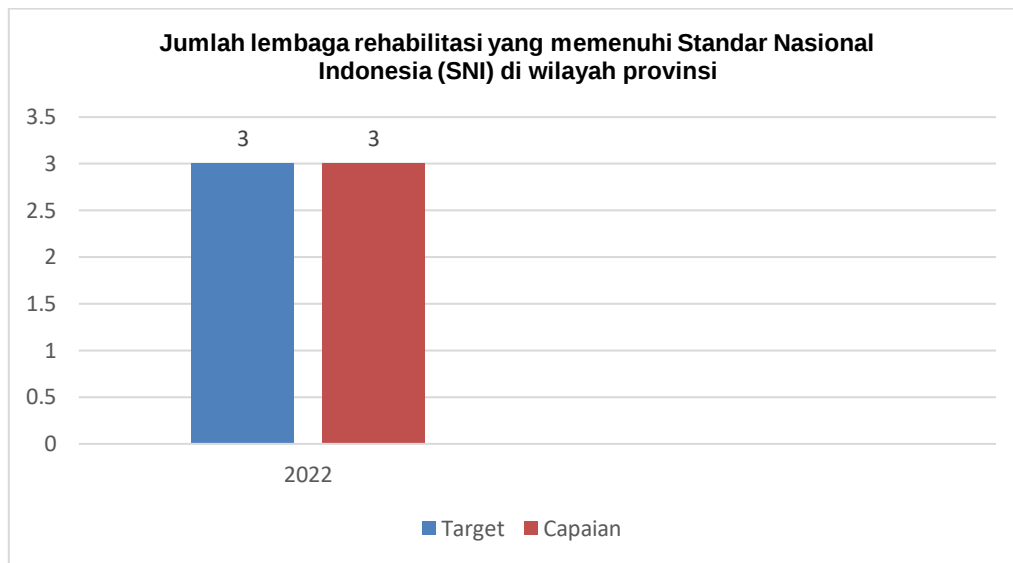
Dari Target yang telah ditetapkan 3 Lembaga terealisasi sebesar 3 lembaga dengan persentase 100% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah provinsi			3 Lembaga
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				3 Lembaga
No	Iku	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$= 3/3 \times 100 = 100\%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian} - n = \text{jumlah Indikator pengukuran}$

Tercapainya Target 3 Lembaga di Tahun 2022 dan Realisasi 3 Lembaga diatas, dikarenakan :

1. Terjalannya kerjasama dan komunikasi yang baik antara petugas BNNP Kep. Bangka Belitung dengan petugas layanan di Lembaga;
2. Adanya evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh petugas BNNP Kep. Bangka Belitung setiap satu bulan sekali dilakukan dalam periode selama 1 (satu) tahun dengan capaian.

Grafik 6.1 Jumlah Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah provinsi



Penjelasan Grafik :

Dari grafik diatas pada tahun 2022 dari target 3 lembaga yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) tercapai sebesar 3 Lembaga (100%)

Kendala/Hambatan :

1. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan SNI 8807;
2. Belum adanya penekanan langsung dari Kemenkes atau Dinkes terkait program SNI 8807
3. Petugas di lembaga target memiliki pekerjaan tumpang tindih pada lembaganya masing-masing sehingga tidak terlalu fokus pada pelaksanaan SNI 8807.

Solusi :

1. Agar Deputi Rehabilitasi dapat melakukan koordinasi kepada Lembaga terkait seperti Kemenkes dan Kemensos dalam hal dukungan SNI 8807 terutama pada sarana dan prasarana;
2. Agar petugas yang berada pada lembaga mendapatkan mendapatkan bimbingan secara berkala dan berkoordinasi dengan petugas BNNP jika memiliki kendala serta hambatan dalam melengkapi kebutuhan SNI 8807.

Adapun pada Indikator Kinerja Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

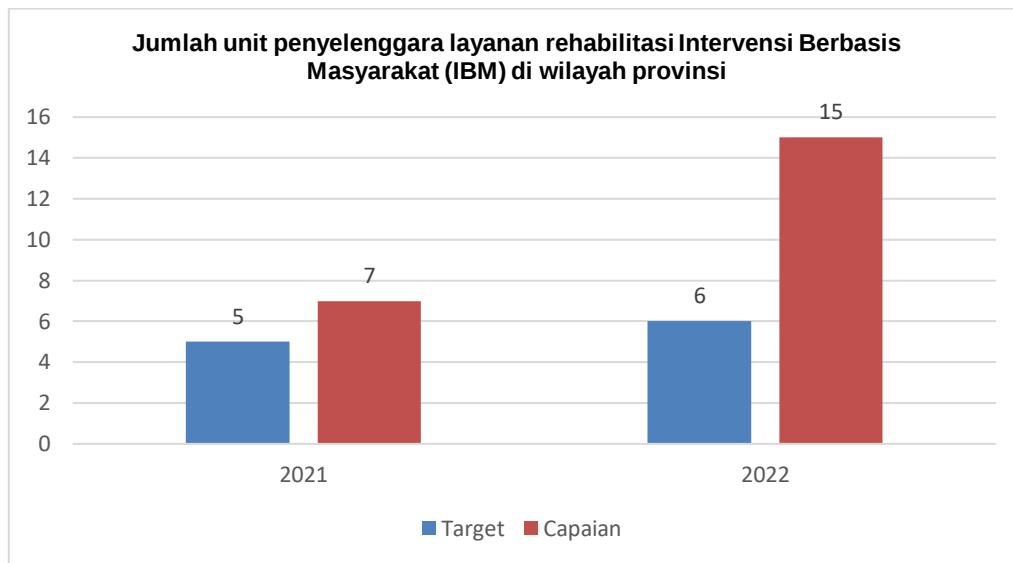
1. Desa yang ditetapkan merupakan desa bersinar hasil dari penetapan bersama dengan bidang P2M serta pemberantasan;
2. Banyaknya kasus penyalahguna narkoba pada desa tersebut;
3. Adanya keaktifan dan keterlibatan masyarakat serta pemerintahan setempat;
4. Terlaksananya kegiatan sesuai tahapan sampai dengan target akhir tahun diwilayah yang telah ditetapkan.

Dari Target yang telah ditetapkan 6 Unit terealisasi sebesar 15 Unit dengan persentase 250% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi			15 unit
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				
No	Iku	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$= 15/6 \times 100 = 250\%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian} - n = \text{jumlah Indikator pengukuran}$

Tercapainya melebihi target 15 (lima belas) unit IBM dari target 6 (enam) unit IBM dikarenakan BNNP Kep. Babel telah membentuk sebanyak 3 (tiga) unit dan operasional, BNNK Bangka masing-masing dapat membentuk 4 (empat) unit IBM dan operasional sebanyak 3 (tiga) di Desa Bersinar (Bersih dari Narkoba), BNN Kota Pangkalpinang terbentuk sebanyak 3 (tiga) operasional sebanyak 1 (satu), BNNK Bangka Selatan terbentuk sebanyak 2 (dua) operasional sebanyak 1 (satu) dan BNNK Belitung terbentuk sebanyak 3 (tiga) dan operasional sebanyak 1 (satu).

Grafik 6.1 Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi



Penjelasan Grafik :

Dari grafik diatas terlihat adanya peningkatan pada tahun 2022 yang dimana target 6 (enam) Unit IBM tercapai 15 (lima belas) Unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM) sedangkan pada tahun 2021 target sebanyak 5 (lima) unit IBM yang tercapai sebanyak 7 (tujuh) unit IBM.

Kendala/Hambatan :

1. Terdapat IBM yang tidak operasional/hanya pada tahap pembentukan saja dikarenakan kurangnya dukungan dan peran Kepala Desa;
2. IBM yang berasal dari kelurahan terkendala dalam hal dukungan anggaran dikarenakan pengelolaan anggaran tidak seperti desa yang memiliki Anggaran Dana Desa (ADD);
3. Walaupun penetapan IBM telah disesuaikan dengan desa bersinar dan ditetapkan bersama bidang yang lain namun penerapan dilapangan kegiatan berjalan sendiri-sendiri tanpa ada keterlibatan satu sama lain dalam pelaksanaan program;
4. Kurangnya kerjasama antar tim petugas AP yang mana masing-masing petugas AP merasa terbebaskan dengan tugasnya;
5. Adanya petugas AP yang tidak aktif dalam program IBM.

Solusi :

1. Mendorong Perangkat Desa agar lebih aktif dalam pelaksanaan IBM dan memberikan pendampingan selama proses awal layanan IBM;
2. Melakukan koordinasi kepada instansi terkait serta membangun jejaring dengan pihak swasta;
3. Perlunya koordinasi yang antar bidang satu dengan yang lainya terutama bidang P2M dalam hal dukungan dan sosialisasi terkait kegiatan IBM pada saat pelaksanaan P2M berkaitan dengan pimpinan daerah;
4. Petugas BNNP menghimbau akan pentingnya kekompakan dan kesolitan tim dalam keberhasilan program IBM diwilayahnya;
5. Petugas BNNP menekankan kepada kepala desa atau lurah untuk mencari dan mengganti dengan masyarakat yang peduli dan memiliki integritas dalam pelaksanaan program IBM serta menerbitkan SK penunjukan tim AP yang terbaru.

7.**Sasaran :** Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3,37 (Skala 1-4)	3,318	98,45%

Adapun pada Indikator Kinerja Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah dilakukan pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Responden :

1. Merupakan klien yang mendapatkan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama;
2. Klien masih dalam proses layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama saat dilakukan pendataan;
3. Berusia minimal 17 tahun;
4. Telah mengikuti minimal 3 kali pertemuan dari pertemuan yang direncanakan.

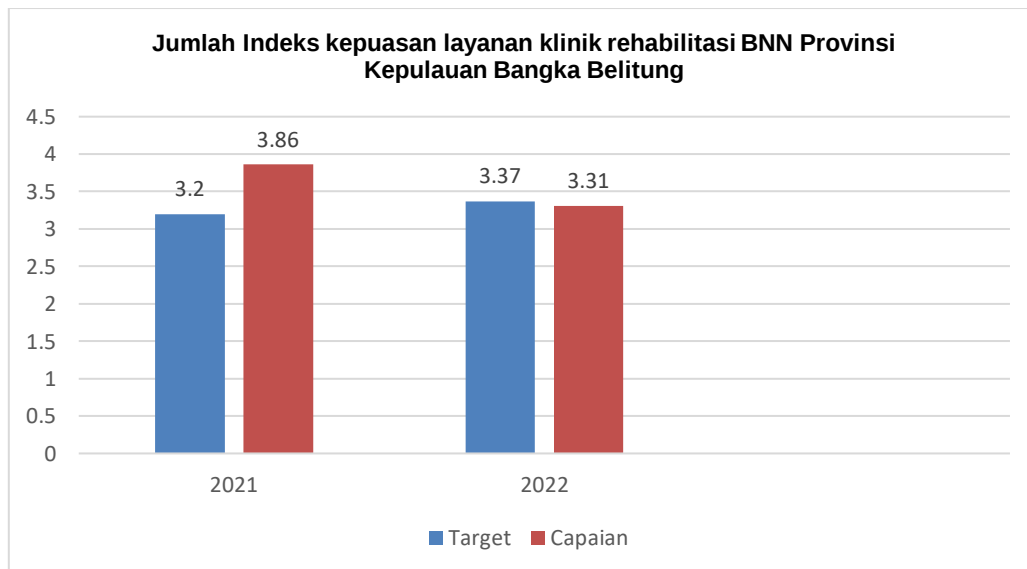
Dari Target indeks yang telah ditetapkan 3,37 terealisasi sebesar 3,318 dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran	Capaian		
1	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3.318		
2	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Pangkalpinang	3.157		
3	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Bangka	3.254		
4	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Bangka Selatan	3.311		
5	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Belitung	3.435		
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				
No	Iku	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$=(3,318/3,37)*100\%=98,45\%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian} - n = \text{jumlah Indikator pengukuran}$

Tidak Tercapainya Target IKM diatas, dikarenakan :

Terdapat beberapa klien saat pengisian tidak didampingi oleh petugas yang dimana beberapa pertanyaan masih sulit dipahami oleh responden sehingga respon yang diberikan klien tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan.

**Grafik 6.1 Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**



Penjelasan Grafik :

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan nilai pada tahun 2022 yang dimana target IKM sebesar 3,37 (tiga koma tiga tujuh) namun hanya tercapai sebesar 3,31 (tiga koma tiga satu) sedangkan pada tahun 2021 target IKM sebesar 3,2 (tiga koma dua) namun tercapai sebesar 3,86 (tiga koma delapan enam).

Kendala / Hambatan :

1. Klien yang direhabilitasi diklinik BNNP dan BNNkab/kota sebagian belum memiliki *smartphone* sehingga tidak dapat mengisi survey dan beberapa klien tidak begitu memahami pertanyaan pada survey indeks kepuasan masyarakat karena pertanyaan pada survey tersebut belum bisa menjangkau semua latar pendidikan sehingga jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pelayanan yang sudah diberikan;
2. Pada BNNK pangkalpinang terdapat data yang tidak terhitung padahal sudah terinput.

Solusi :

1. Agar pertanyaan pada survey dapat lebih disederhanakan sehingga mudah untuk dipahami oleh klien yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda;
2. Tidak semua masyarakat memiliki *smartphone* agar instrumen yang digunakan dapat divariasikan menggunakan metode lainnya.

8.

Sasaran : Meningkatkan pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah laporan peredaran gelap narkoba yang berhasil dipetakan.

Sasaran diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil di petakan	1 Laporan	1 Laporan	100 %

Definisi Operasional

Melakukan pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba adalah tupoksi Seksi Intelijen Bidang Pemberantasan BNNP Kepulauan Bangka Belitung. Dalam melaksanakan tupoksi tersebut, Seksi Intelijen menggunakan berbagai macam metode guna mendapatkan Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba. Metode yang digunakan antara lain adalah melakukan pemantauan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mendapatkan bahan, keterangan informasi dan menerima laporan informasi dari masyarakat dan lain sebagainya. Dari informasi yang didapatkan, Seksi Intelijen melakukan pengolah dan analisa baik secara manual atau analisis intelijen berbasis teknologi dari unsur-unsur keterangan dan apabila unsur-unsur keterangan dapat dipertanggung jawabkan, maka selanjutnya akan ditindaklanjuti

Seksi Intelijen BNNP Kepulauan Bangka Belitung dengan membentuk Tim untuk melakukan penyelidikan terhadap target operasi dengan melaksanakan penyamaran, profiling, pembuntutan sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai oleh Seksi Intelijen BNNP Kepulauan Bangka Belitung adalah melakukan ungkap kasus dan pemberantasan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Periode Januari – Desember 2022 Bidang Pemberantasan BNNP berhasil melakukan 9 kali ungkap kasus narkoba dengan 1 laporan peredaran gelap narkoba.

Kendala dalam pencapaian target

1. Terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tim analis seperti belum adanya alat Direction Finder.
2. Perkembangan teknologi yang pesat mendorong para pelaku membentuk pola komunikasi baru melalui media sosial yang masih belum diimbangi dengan peningkatan kemampuan teknologi yang dimiliki BNN dalam pemantauan dan analisis jaringan sindikat narkoba.
3. Belum adanya anggaran khusus untuk menindaklanjuti laporan masyarakat yang masuk melalui Call Center BNN RI maupun BNNP Kep. Babel mengenai pengaduan penyalahgunaan narkoba.
4. BNN Kota/Kabupaten tidak mendapatkan anggaran intelijen sehingga personil Analis Intelijen dan Pengolah Data Intelijen tidak dapat mengembangkan ilmu yang mereka miliki terutama dalam Analisis Intelijen Berbasis Teknologi.
5. Tidak adanya anggaran Interdiksi di BNNP Kep. Babel sehingga mempengaruhi kegiatan Pos Tim Interdiksi Terpadu di Pelabuhan, Bandara, Terminal dan perusahaan ekspedisi.
6. Tidak adanya anggaran operasi di tempat hiburan malam sehingga banyak tempat hiburan malam yang berada di luar wilayah Kota Pangkalpinang kurang terawasi.

Strategi dalam pencapaian target

1. Adanya atensi pimpinan untuk menyatukan pendapat tim lidik lapangan agar melanjutkan tugas penyelidikan ke arah yang seharusnya ditempuh.
2. Mengajukan permohonan pengadaan alat Direction Finder ke BNN RI.
3. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait.
4. Mengikuti prosedur SOP yang ada di BNN RI dan mengutamakan protokol kesehatan.
5. Melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.

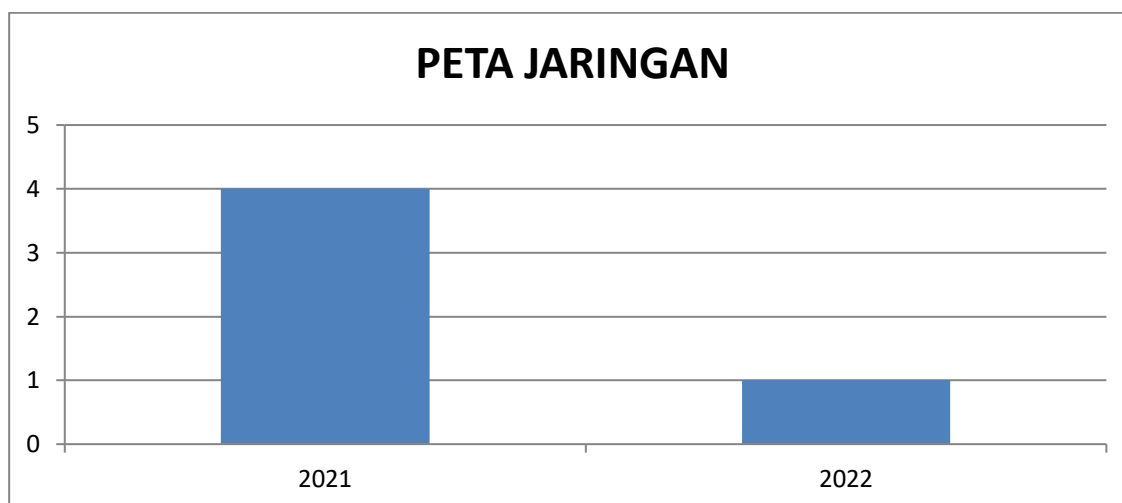
Dari Target yang telah ditetapkan 1 Laporan Informasi terealisasi sebesar 1 Laporan Informasi dengan persentase 100% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Program P4GN			Capaian
1	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan di BNNP Kepulauan Bangka Belitung			1 Laporan Informasi
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				100%
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$1/1*100\%=100\%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian} - n = \text{jumlah Indikator pengukuran}$

Tercapainya Target 1 Laporan Informasi di atas, dikarenakan adanya atensi pimpinan untuk menyatukan pendapat tim lidik lapangan agar melanjutkan tugas penyelidikan ke arah yang seharusnya ditempuh dan analisis mengikuti prosedur SOP yang ada di BNN RI serta mengutamakan protokol kesehatan.

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022, di dalam perjanjian kinerja tahun 2021 terdapat target 4 Jaringan dan tercapai 4 Jaringan.

Grafik 8.1 Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil di petakan



9.

Sasaran : Meningkatnya Pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba P-21 dengan target capaian 10 berkas di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba P-21	10 Berkas	20 Berkas	200%

Definisi Operasional

Indikator Kinerja Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba P-21 pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

- Berkas Perkara sudah dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan Tinggi Kep. Babel;
- Sudah diterbitkannya P-21 oleh Kejaksaan Tinggi Kep. Babel;

- c. Sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) ke Kejaksaan Tinggi Kep. Babel.

Hasil yang dicapai

Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang ditangani penyidik Bidang Pemberantasan BNNP Kep. Babel yang sudah P-21 pada tahun 2022 ada 14 (empat Belas) berkas dengan barang bukti 1.192 butir/446,24 Gram ekstasi, 14.598,62 Gram Ganja dan 5.981,55 Gram Shabu.

Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang ditangani penyidik BNN Kota Pangkalpinang yang sudah P-21 pada tahun 2022 ada 6 (enam) berkas dengan barang bukti 97,21 Gram Shabu.

Dari Target yang telah ditetapkan 10 Berkas terealisasi sebesar 20 Berkas dengan persentase 200% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21) BNNP Kep. Babel			14 berkas
2	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21) BNNK Pangkalpinang			6 berkas
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				20 berkas
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba P-21	$= \frac{\sum \text{Capaian Indikator}}{n}$	20/10*100=200 %	$\sum \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \frac{\text{Jumlah persentase hasil capaian}}{n}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

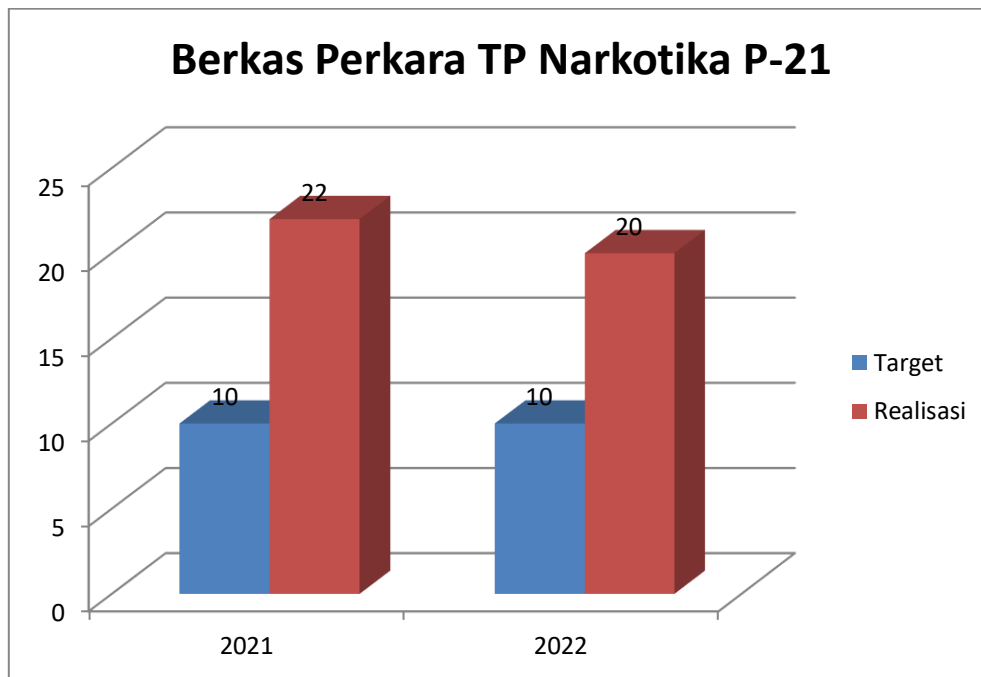
Uraian berkas perkara yang sudah P-21 pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

NO	SATKER	LKN	BERKAS	TERSANGKA	STATUS	BULAN LKN	BULAN P21
1.	BNNP KEP. BABEL	LKN/07/X/2021/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 ACHIR RIZAL	P.21	OKTOBER	FEBRUARI
			2. BERKAS 2	1 AYENG	P.21	OKTOBER	FEBRUARI
			3. BERKAS 3	1 PITDARIA	P.21	OKTOBER	FEBRUARI
		LKN/08/XII/2021/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 MITHA	P.21	DESEMBER	JANUARI
		LKN/01-NAR/II/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 EDDY	P.21	FEBRUARI	MEI
		LKN/02-NAR/III/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 M.BAKRI	P.21	MARET	JULI
			2. BERKAS 2	1 RUSTAMI	P.21	MARET	JULI
		LKN/03-NAR/IV/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 TRI SEPTIAN	P.21	APRIL	AGUSTUS
		LKN/04-NAR/IV/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 ADE SINYOE	P.21	APRIL	JUNI
		LKN/06-NAR/VI/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 MAULIDA WALI	P.21	JUNI	SEPTEMBER
		LKN/07-NAR/VI/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 RAHMAD	P.21	JUNI	AGUSTUS
			2. BERKAS 2	1 ZULKARNAIN	P.21	JUNI	AGUSTUS
		LKN/08-NAR/VI/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 M. ROBBY	P.21	JUNI	OKTOBER
		LKN/11-NAR/IX/2022/ BNNP BABEL	1. BERKAS 1	1 TAUFIK	P.21	SEPTEMBER	DESEMBER
	BNNK PKP	LKN/05/XII/2021/ BNNKPKP	1. BERKAS 1	1 ANDI	P.21	DESEMBER	APRIL
			2. BERKAS 2	1 ARIE	P.21	DESEMBER	APRIL
		LKN/05- NAR/V/2022 /BNNKPKP	1. BERKAS 1	1 YUDI	P.21	MEI	SEPTEMBER
		LKN/09- NAR /VII/2022 /BNNK PKP	1. BERKAS 1	1 WAHYU. S	P.21	JULI	OKTOBER
			2. BERKAS 2	1 GUSTIAN	P.21	JULI	OKTOBER
		LKN/10- NAR /VII/2022 /BNNK PKP	1. BERKAS 1	1 LEO CHANDRA	P.21	JULI	NOVEMBER

Tercapainya target pencapaian 20 berkas diatas, dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan adanya peran serta aktif anggota dalam membantu proses penyidikan kasus tindak pidana narkoba.

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022, di tahun 2021 BNNP Kep. Babel tercapai 22 berkas dengan target 10 berkas dan di tahun 2020 pencapaian dari target yaitu 10 berkas tercapai 20 berkas.

Grafik 9.1 Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan precursor narkoba yang P-21



Kendala dalam pencapaian target

1. Anggaran penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba dari tahun ketahun semakin berkurang (menurun) sedangkan target semakin bertambah sehingga ada biaya penyidikan yang tidak dapat dibebankan semua.
2. BNNK Belitung, BNNK Bangka dan BNNK Basel belum mendapatkan anggaran untuk Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Narkoba sehingga BNNP Kepulauan Bangka Belitung memiliki wilayah pantuan semakin luas.
3. BNNK/Kota pada jajaran BNNP Provinsi Kep. Babel belum memiliki SDM Penyidik
4. Kurangnya Personil Pemberantasan pada BNNK/Kota.

Strategi dalam pencapaian target

1. Koordinasi yang baik dengan instansi-instansi terkait dalam menunjang kelancaran penyelesaian proses berkas perkara baik itu di Kejaksaan Tinggi Kep. Babel, Kejari setempat, Pengadilan Negeri, Pusat Laboratorium BNN Lido Bogor, BPOM Pangkalpinang ataupun lainnya.
2. Koordinasi lebih intensif dengan instansi terkait guna tercapainya pengungkapan dan pemutusan jaringan peredaran gelap narkoba yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Adanya adanya peran serta aktif dari bidang lain yang membantu dalam pencarian informasi dan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

10.

Sasaran : Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan dengan target capaian 100 di tahun 2022 dan Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba dengan target capaian 100 di tahun 2022.

Sasaran Strategis di atas di Implementasikan melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100	100	100 %

Definisi Operasional

Kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan perawatan terhadap tersangka yang ditahan di rutan BNNP Kep. Babel dalam kasus tindak pidana narkoba.
2. Melaksanakan pengawasan dalam waktu 1x24 jam selama tersangka ditahan di Rutan BNNP Kep. Babel
3. Melaksanakan Pemeriksaan kesehatan terhadap tersangka yang ditahan di rutan BNNP Kep. Babel secara rutin terhadap tahanan dari peralatan mandi, pakaian dan keperluan yang lainnya.
4. Melaksanakan sidak secara rutin di rutan BNNP Kep. Babel
5. Melaksanakan layanan TAT

Hasil yang dicapai

Pada periode bulan Januari – Desember 2022, kegiatan yang telah dilaksanakan Sie Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada tahanan yang kabur
2. Tidak ada tahanan yang sakit sampai dirujuk kerumah sakit
3. Terlaksananya tugas pengiriman tersangka dan barang bukti dan langsung dilakukan penitipan di Lapas narkoba.
4. Terlaksananya pemeriksaan kesehatan kepada semua tahanan.
5. Terlaksananya pengawasan dalam waktu 1x24 jam selama tersangka di tahan di rutan BNNP Kep. Babel.
6. Terlaksananya layanan TAT sebanyak 16 layanan dari target 3 layanan oleh Tim TAT BNNP Kep. Babel selama periode Januari – Desember 2022 dengan rekomendasi 1 orang rawat inap, 4 orang rawat jalan, 4 orang proses hukum dan 7 orang berhak mendapatkan rehabilitasi setelah melaksanakan proses hukum.
7. Terlaksananya layanan TAT sebanyak 6 layanan dari target 3 layanan oleh Tim BNNK Belitung dengan rekomendasi 3 orang rawat inap, 2 orang rawat jalan dan 1 orang berhak mendapatkan rehabilitasi setelah melaksanakan proses hukum.
8. Terlaksananya layanan TAT pada BNNK Bangka 11 layanan dari target 3 layanan oleh Tim BNNK Bangka dengan rekomendasi 1 orang rawat inap, 6 orang proses hukum dan 4 orang berhak mendapatkan rehabilitasi setelah melaksanakan proses hukum.

9. Terlaksananya layanan TAT pada BNN Kota Pangkalpinang 16 layanan dari target - oleh Tim BNN Kota Pangkalpinang dengan rekomendasi 3 orang rawat inap dan 13 orang proses hukum.
10. Terlaksananya layanan TAT pada BNNK Bangka Selatan 2 layanan dari target – oleh Tim BNNK Bangka Selatan dengan rekomendasi 2 orang proses hukum.

Kendala dalam pencapaian target

1. Dalam melaksanakan perawatan, pengawasan tahanan sarana dan prasarannya serba terbatas khususnya petugas jaga.
2. Belum ada Kasi Wastahti dan staf yang ada hanya Plt Kasi Wastahti.
3. Piket jaga tahanan dilakukan oleh satpam yang piket pada hari itu serta dibantu oleh anggota BNNP Kep. Babel yang sudah di Sprinkan.
4. Kurangnya anggaran makan tahanan pada Rutan BNNP Kep. Babel yang dikarenakan adanya Automatic Adjustment/Refocusing anggaran.
5. Anggaran dan target pada Layanan Asesmen Terpadu Tindak Pidana Narkotika pada BNNP Kep. Babel sama dengan tahun sebelumnya sedangkan permintaan asesmen dari Polda maupun Polres meningkat sehingga dilaksanakan secara Non-DIPA.
6. BNN Kota Pangkalpinang BNNK Bangka Selatan tidak ada anggaran untuk pelaksanaan Asesmen Terpadu.
7. Usulan tambahan anggaran pada pelaksanaan Asesmen terpadu untuk BNNP dan BNN Kota/Kabupaten sudah dilakukan berulang-ulang, akan tetapi belum ada respon dari BNN Pusat.

Dari Target yang telah ditetapkan 100 terealisasi sebesar 100 dengan persentase 100% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

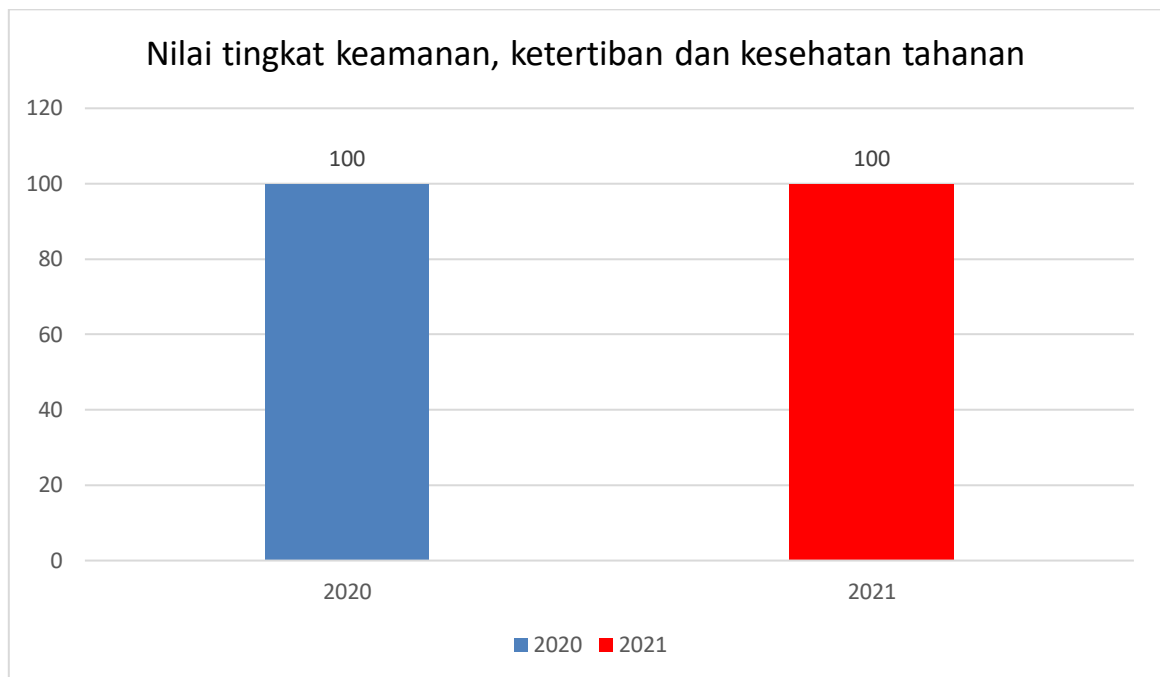
No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan BNNP Kep. Babel			100
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				100
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan	$= \Sigma \% \text{ Capaian Indikator} / n$	$100/100 \times 100\% = 100 \%$	$\Sigma \% \text{ capaian Indikator pengukuran} = \text{Jumlah persentase hasil capaian}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Strategi dalam pencapaian target

1. Berupaya untuk berkoordinasi dengan Pegadaian, Kantor Pos, Poliklinik/rumah sakit, Lapas dan Kejaksaan serta instansi terkait lainnya untuk memperlancar pelaksanaan tugas.
2. Adanya kerja sama antara Sie Wastahti BNNP Kep. Babel dengan seluruh personil BNNP Kep. Babel yang terlibat dalam sprin piket jaga tahanan.

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022. Ditahun 2021 target Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan sebesar 100 dan di tahun 2022 juga Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan sebesar 100 jadi tidak ada peningkatan target atau target tetap sama.

Grafik 10.1 Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan



Perbandingan capaian tahun 2021 dan tahun 2022 adalah sama, dikarenakan target tahun 2021 dan tahun 2022 adalah 100 sehingga tidak ada peningkatan/penurunan capaian target kinerja.

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Tingkat Keamanan Barang Bukti Narkotika dan Non-Narkotika	100	100	100 %

Definisi Operasional

Kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan pendataan, pengamanan dan pengawasan barang bukti berupa narkotika dan non narkotika.
2. Melaksanakan penyimpanan barang bukti narkotika dalam brankas.
3. Melaksanakan pemusnahan barang bukti narkotika sesuai SOP yang dihadiri oleh instansi terkait (Ditresnarkoba, Kejaksaan, Balai POM, Dinas Kesehatan, Tokoh Masyarakat dan lainnya).

Hasil yang dicapai

Pada periode bulan Januari – Desember 2022, kegiatan yang telah dilaksanakan Sie Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas pengawalan dan pengiriman Barang Bukti Narkotika dalam proses penyidikan.
2. Melaksanakan tugas pengamanan Barang Bukti Narkotika dalam proses penimbangan Barang Bukti Narkotika .
3. Melakukan pendataan barang bukti.
4. Melaksanakan 2 (dua) kali pemusnahan Barang bukti narkotika selama bulan Januari – Desember 2022.

Kendala dalam pencapaian target

1. Kurangnya personel Pengawas dan Pengelola Barang bukti di BNNP Kep. Babel, sehingga pengawasnya masih dibantu oleh personel dari seksi lain khususnya Penyidik Pratama dan Staf Intelijen.
2. Belum adanya incinerator sehingga pemusnahan barang bukti narkotika dilakukan dengan cara di Blender.
3. Personil pengelola barang bukti di tunjuk berdasarkan Surat Perintah Kepala BNNP Kep. Babel dan diambil dari Personil Pengolah Data Intelijen dan Penyidik Pratama Bidang Pemberantasan BNNP Kep. Babel.

Strategi dalam pencapaian target

1. Adanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait guna memperlancar pelaksanaan tugas.
2. Jumlah Barang Bukti Narkotika dan Prekursor Narkotika yang disita dan setelah disisihkan guna keperluan Lab dan Keperluan Pemusnahan barang Bukti serta untuk Pembuktian di Pengadilan jumlahnya sama dan tidak berkurang.
3. Adanya kerja sama antara anggota sie wastahiti dengan seluruh anggota BNNP Kep. Babel.

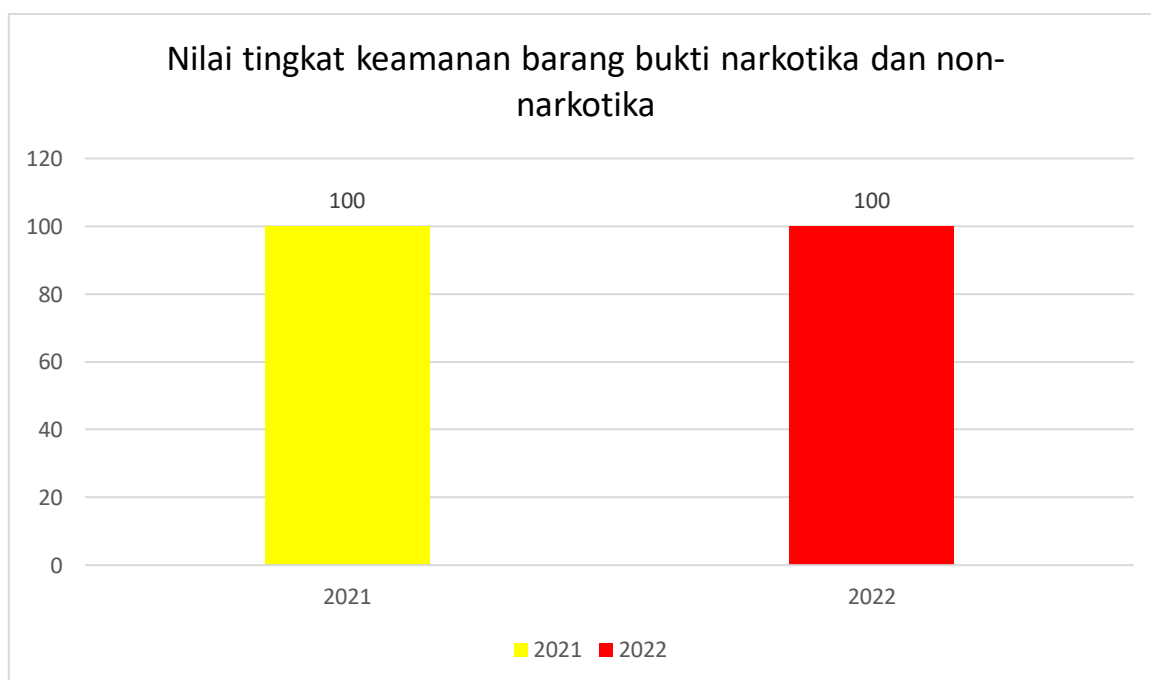
Dari Target yang telah ditetapkan 100 terealisasi sebesar 100 dengan persentase 100% dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba BNNP Kep. Babel			100
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				100
No	Iku	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba	$= \Sigma \% \text{Capaian Indikator} / n$	$= 100/100 \times 100\% = 100\%$	$\Sigma \% \text{capaian Indikator pengukuran} = \frac{\text{Jumlah persentase hasil capaian}}{n}$ - n = jumlah Indikator pengukuran

Tercapainya Target 100 diatas, dikarenakan Adanya kerja sama antara anggota wastahiti serta koordinasi yang baik

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022 sama, dikarenakan target tahun 2021 dan tahun 2022 adalah 100 sehingga tidak ada peningkatan atau penurunan capaian target kinerja.

Grafik 10.2 Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba



11.

Sasaran : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan target capaian 87 di tahun 2022 dan Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target capaian 4 BNN Kabupaten/Kota di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	87	82,90	95,29%
2	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	4 BNN Kabupaten/Kota	3 BNN Kabupaten/Kota	100%

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang terintegrasi dari aplikasi SAKTI, OM SPAN dan SMART Tahun 2022;
2. Nilai Aspek Manfaat (Hasil olah kuisioner monev P4GN), hasil kunjungan dari perencanaan pusat;
3. Konsistensi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan Realisasi Anggaran.

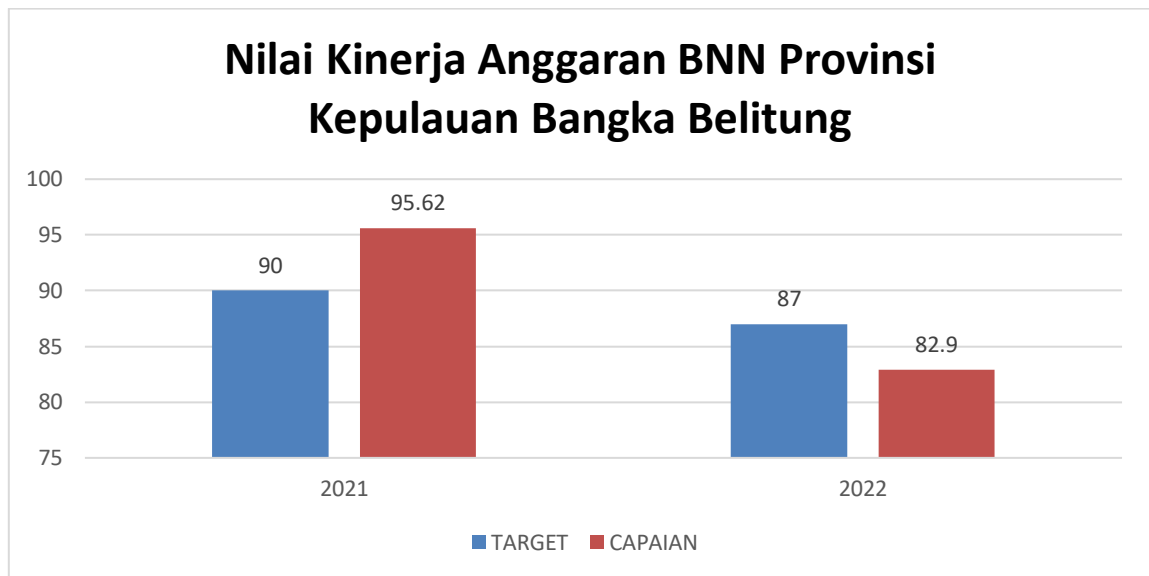
Dari Target yang telah ditetapkan 87 terealisasi sebesar 82,90% berdasarkan Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran di dalam Aplikasi Smart Kementerian Keuangan.

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung			83,84
2	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Pangkalpinang			87,33
3	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Bangka			87,91
4	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Bangka Selatan			96,92
5	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Belitung			58,5
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				414,14
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Nilai kinerja anggaran BNN	= Σ % Capaian Indikator / n	=(414,5)/5*100=82,90	Σ % capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah Indikator pengukuran

Tidak tercapainya Target 87 diatas, dikarenakan adanya inkonsistensi antara Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi Penarikan Dana di BNNP dan BNN Kab/Kota di Wilayah bangka Belitung serta adanya Blokir *Automatic Adjustment*.

Perbandingan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2022, di tahun 2021 Nilai Kinerja Anggaran BNN Target 90 dengan capaian 95,62% dan Tahun 2022 target 87 dengan capaian 82,90%.

Grafik 11.1 Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Kendala/Hambatan dalam pencapaian target kinerja :

1. Ketidak sesuaian antara RPD dan Realisasi anggaran yang diserap sehingga munculnya Deviasi yang mengakibatkan kecilnya Nilai Aspek Implementasi di Aplikasi Monevgar BNN;

Solusi dalam pencapaian target kinerja untuk Tahun berikutnya :

1. Menyusun Rencana Penarikan Dana sesuai dengan Timeline kegiatan yang akan dilaksanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan Timeline Kegiatan sehingga penyerapan anggaran kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun;
2. Memaksimalkan pencapaian target output pada DIPA BNNP dan BNNK Jajaran guna pencapaian nilai output 100% untuk Nilai Aspek Manfaat yang lebih baik.

12.

Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas Indikator Kinerjanya adalah Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan target capaian 95 di tahun 2022 dan Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target capaian 4 BNN Kabupaten/Kota di tahun 2022.

Sasaran Kegiatan diatas di Implementasikan melalui Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	95	95,68	100,71%
2	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	4 BNN Kabupaten/Kota	3 BNN Kabupaten/Kota	75%

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pengukuran dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang terintegrasi dari aplikasi SAKTI, OM SPAN dan SMART Tahun 2022;
2. Nilai Aspek Manfaat (Hasil olah kuisisioner monev P4GN), hasil kunjungan dari perencanaan pusat;
3. Konsistensi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan Realisasi Anggaran.

Dari Target yang telah ditetapkan 95 terealisasi sebesar 95,68% berdasarkan Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran di dalam Aplikasi Smart Kementerian Keuangan.

No	Segmen Pengukuran			Capaian
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung			95,23
2	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Pangkalpinang			94,08
3	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Bangka			96,00
4	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Bangka Selatan			96,61
5	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Belitung			96,47
Indeks Akumulatif Capaian Kinerja BNNP				478,39
No	Indikator Kinerja	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Nilai kinerja anggaran BNN	= Σ % Capaian Indikator / n	=(478,39)/5*100=95,68	Σ % capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah Indikator pengukuran

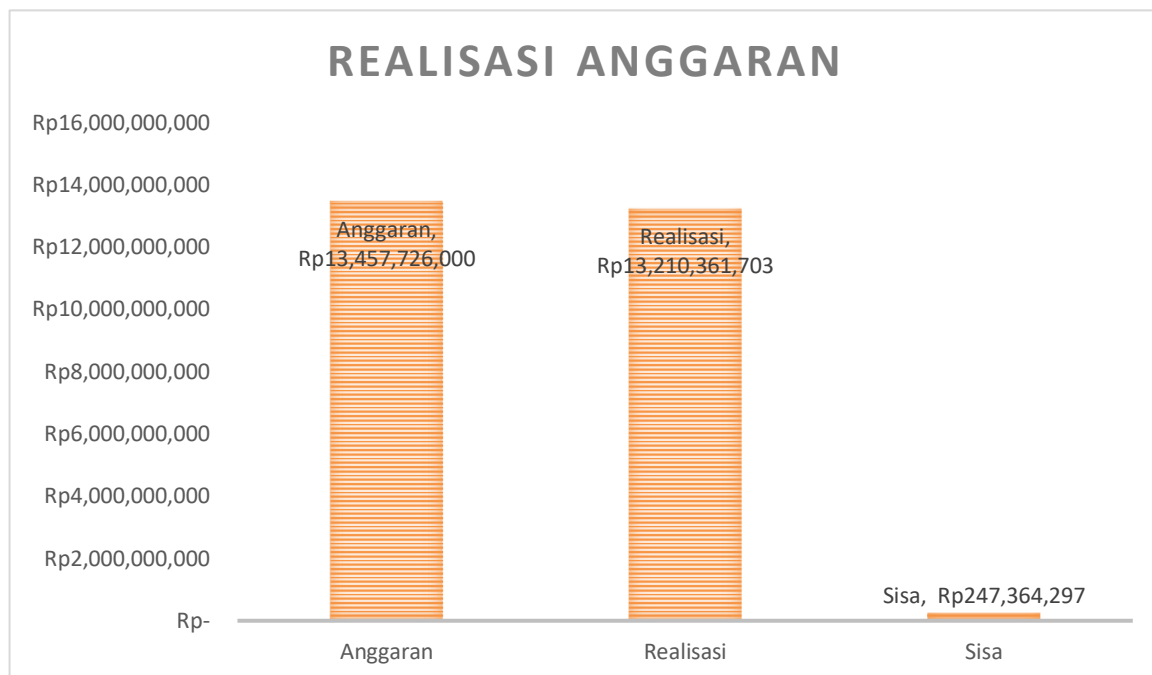
Tercapainya Target 95 diatas, dikarenakan BNNP dan BNNKab/Kota di Wilayah bangka Belitung konsistensi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan Realisasi Anggaran serta adanya koordinasi dengan Perencanaan Pusat terkait Anggaran.

B. Realisasi Anggaran

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1.	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp 317.300.000	Rp 314.970.300	99,27%
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp 432.870.000	Rp 430.639.400	99,48%
3.	Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp 997.083.000	Rp 989.145.779	99,20%
4.	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp 90.482.000	Rp 88.296.300	97,58%
5.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp 232.235.000	Rp 226.832.750	97,67%
6.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp 610.184.000	Rp 562.784.531	92,23%
7.	Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp 67.455.000	Rp 62.764.188	93,05%
8.	Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp 50.000.000	Rp 49.986.900	99,97%
9.	Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp 621.430.000	Rp 619.711.729	99,72%
10.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp 128.227.000	Rp 122.807.000	95,77%
11.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp 3.105.533.000	Rp 3.056.466.391	98,42%
12.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp 78.391.000	Rp 78.030.804	99,54%
13.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp 58.080.000	Rp 43.753.000	75,33%
14.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 6.594.876.000	Rp 6.491.592.731	98,43%
15.	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp 73.580.000	Rp 72.579.900	98,64%
Total		Rp 13.457.726.000	Rp 13.210.361.703	98,16%

Selama Tahun Anggaran 2022 BNNP Kep. Babel bersama BNNK Jajaran telah menyerap anggaran sebesar Rp. 13.210.361.703,- atau 98.16% dari total anggaran Rp. 13.210.361.703,- dengan sisa anggaran yang tidak terserap Rp. 247.364.297,- atau 1.84%.

Grafik B.1 Realisasi Anggaran



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNNP Kepulauan Bangka Belitung sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNP Kepulauan Bangka Belitung telah merealisasikan berbagai kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2020 - 2024.

Dalam mewujudkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bebas dari penyalahgunaan narkoba BNNP Kepulauan Bangka Belitung sendiri memerlukan peran serta dari masyarakat yang secara aktif didukung oleh jajaran penyelenggara pemerintah dan penegak hukum, baik tingkat pusat maupun daerah.

Terkait dengan capaian yang disajikan dalam LAKIP ini, yang merupakan realisasi kinerja dari Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Pemberantasan, dan Bidang Rehabilitasi serta pendukung lainnya berpengaruh terhadap capaian keberhasilan tugas BNNP Kepulauan Bangka Belitung.

Capaian Kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran strategi, indikator kinerja utama, target, realisaasi. Kegiatan yang diprioritaskan 13 (Tiga belas) Sasaran Kegiatan dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BNN dan Kepala BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Secara kualitas capaian kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 sudah lebih meningkat dibanding tahun 2021, kenaikan kualitas kinerja ini dipengaruhi oleh kematangan organisasi BNNP Kepulauan Bangka Belitung.

Sangat disadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini belum sempurna, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNNP Kepulauan Bangka Belitung sepanjang tahun 2022. Capaian kinerja BNNP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 telah dilakukan dengan berbagai upaya yang optimal untuk mencapai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BNNP Kepulauan Bangka Belitung.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : MUHAMMAD ZAINUL MUTTAQIEN, S.I.K., S.H.,
M.A.P.**

**Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. PETRUS R. GOLOSE

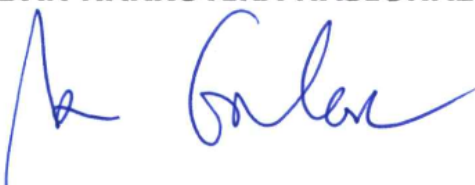
Jabatan : KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**KEPALA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**


Dr. PETRUS R. GOLOSE

Bogor, 07 Maret 2022
Pihak Pertama,
**KEPALA BNN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**


**MUHAMMAD ZAINUL
MUTTAQIEN, S.I.K., S.H., M.A.P.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	4 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	3,2 Indeks
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang
7	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	7 Orang
8	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
9	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	6 Unit
10	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,37 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	10 Berkas Perkara
12	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks
13	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks
14	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
15	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	4 Kabupaten/Kota
16	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks
17	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	4 Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi Rp.346.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi Rp.512.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat Rp.1.096.400.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif Rp.105.200.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Rp.271.653.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat Rp.679.444.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba Rp.87.590.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi Rp.50.000.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba Rp.650.000.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti Rp.189.455.000
11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Rp.3.307.510.000
12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia Rp.119.080.000
13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN Rp.190.748.000
14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Rp.6.698.254.000
15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan Rp.125.000.000

Pihak Kedua,
KEPALA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL



Dr. PETRUS R. GOLOSE

Bogor, 07 Maret 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BNN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



MUHAMMAD ZAINUL
MUTTAQIEN, S.I.K., S.H., M.A.P.